

**KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN DI TAMAN KANAK-KANAK
(TK) SE-KECAMATAN BANGUNTAPAN
YANG BERAKREDITASI “A”**

Artikel Jurnal

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
Fitriani
NIM 11101244021

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
OKTOBER 2015**

PERSETUJUAN

Artikel jurnal skripsi yang berjudul "**KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN DI TAMAN KANAK-KANAK (TK) SE-KECAMATAN BANGUNTAPAN YANG BERAKREDITASI A**" yang disusun oleh Fitriani, NIM 11101244021 ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk *di-upload*.

Yogyakarta, 22 September 2015
Pembimbing,



[Handwritten Signature]
MD. Niron, M. Pd.
NIP 19590605 198503 2 001

KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN DI TAMAN KANAK-KANAK (TK) SE-KECAMATAN BANGUNTAPAN YANG BERAKREDITASI “A”

AVAILABILITY OF EDUCATIONAL EQUIPMENT AND INFRASTRUCTURE THROUGHOUT KINDERGARTENS OF BANGUNTAPAN SUBDISTRICT WHICH ACCREDITED “A”

Oleh: Fitriani, manajemen pendidikan, fitrianny@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketersediaan sarana dan prasarana (sarpras) pendidikan sesuai Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), segi edukatif, segi teknik, segi estetika di Taman Kanak-Kanak (TK) se-Kecamatan Banguntapan yang berakreditasi A. Penelitian ini penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. *Setting* penelitian di TK se-Kecamatan Banguntapan. Metode pengumpulan data menggunakan angket, observasi, studi dokumen. Subjek penelitian 24 TK se-Kecamatan Banguntapan yang berakreditasi A. Teknik analisis data deskriptif kuantitatif dengan persentase. Hasil penelitian adalah ketersediaan sarpras dilihat dari Standar Sarana dan Prasarana PAUD skornya 88.6% artinya sudah sesuai standar sarpras PAUD. Segi edukatif skornya 87.1% artinya mendukung pembelajaran, sesuai kemampuan anak, mendorong aktivitas/kreatifitas, strategis. Segi teknik skornya 87.1% artinya sesuai tujuan/fungsinya, sesuai konsep, awet, warnanya awet, mudah digunakan, aman, luwes. Segi estetika skornya 85.8% artinya indah, ukurannya sesuai umur, dicat cerah, bisa digunakan. Kondisi sarpras di TK se-Kecamatan Banguntapan yang berakreditasi Arata-rata 85.47% artinya kondisi masih layak digunakan.

Kata kunci: *ketersediaan, sarana dan prasarana pendidikan, Taman Kanak-Kanak.*

Abstract

This research aims to find out about availability of educational equipment and infrastructure which is appropriate with PAUD's Equipment and Infrastructure Standard, availability of educational equipment and infrastructure assessed in terms of educative, terms of technique, terms of esthetic in kindergartens throughout Banguntapan subdistrict which accredited A. This research is a descriptive study with a quantitative approach. The setting in kindergartens throughout Banguntapan subdistrict. There are three ways of data collection methods namely, questionnaire, observation, study documentation. The subject of this study is 24 kindergartens throughout Banguntapan subdistrict which accredited A. Data analysis technique used is quantitative descriptive percentages. The result of this research proving that availability of educational equipment and infrastructure that assessed in PAUD's Equipment and Infrastructure Standard generate score 88.6% that means has been appropriate with PAUD's Equipment and Infrastructure Standard. In terms of educative score 87.1% that means has been supporting the learning process in accordance with children ability, can encourage children's activity/ creativity, and the position is convenient. In terms of technique score 87.1% that means has been in accordance with the purpose/ function, its size in accordance with learning concept, durable and strong, the shape and color are not easily to change, easy to use, safe. In terms of esthetic score 85.8% that means beautiful, it's size in accordance with user's age, colored with light color, can use for individual interest, group/classical. Condition of educational equipment and infrastructure in kindergartens throughout Banguntapan subdistrict generate the score average 85.47% that means the condition that available still worthy.

Keywords: *availability, educational equipment and infrastructure, kindergarten*

PENDAHULUAN

TK merupakan sistem pendidikan yang di dalamnya terdapat berbagai macam komponen yang menggerakkan proses pendidikan. Komponen-komponen tersebut misalnya tujuan didirikannya TK jelas, pendidik dan tenaga kependidikan, kurikulum, program kemitraan dengan orang tua anak, sarana prasarana, dan sebagainya.

Salah satu komponen yang penting adalah sarana dan prasarana pendidikan. Sarana dan prasarana pendidikan dianggap penting karena sebagian besar proses pendidikan di TK membutuhkan sarana dan prasarana. Keberadaan sarana dan prasarana pendidikan dapat mempermudah jalannya proses pendidikan yang terjadi di TK. Salah satu contoh pentingnya sarana dan prasarana dalam proses pendidikan adalah dengan menggunakan sarana dan prasarana seperti alat peraga dan media pembelajaran, dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, sehingga anak lebih mudah untuk memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Menurut E. Mulyasa (2004: 49) sarana pendidikan merupakan peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dalam menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan media pengajaran. Adapun prasarana pendidikan ialah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti halaman, kebun, taman, jalan menuju tempat belajar. Adanya sarana dan prasarana pendidikan dalam proses pembelajaran diharapkan dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran

kepada anak, sehingga anak lebih mudah untuk menerima materi pelajaran yang diberikan guru.

Keberadaan sarana dan prasarana pendidikan di TK tidak semata-mata diadakan begitu saja namun ada peraturan yang menjadi syarat keberadaan sarana dan prasarana pendidikan di TK. Peraturan tersebut biasanya sudah dibuat oleh pemerintah pusat dengan mempertimbangkan kebutuhan tiap-tiap tingkatan sekolah dan ditetapkan sebagai standar yang idealnya dipenuhi oleh seluruh sekolah-sekolah yang berada di bawah aturan pemerintah terkait. Bentuk standar sarana dan prasarana yang menjadi pedoman sarana dan prasarana pendidikan di TK adalah standar yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 137 Tahun 2014 Tentang Standar Sarana Dan Prasarana PAUD. Pada peraturan ini syarat diperuntukkan pada TK/RA/BA dan sejenisnya, yang artinya bisa diterapkan pada TK/RA/BA Negeri dan Swasta.

Berdasarkan observasi awal TK yang ada di Kecamatan Banguntapan sebagian besar terletak di tengah-tengah pemukiman warga yang mayoritas memiliki status sosial berbeda yaitu menengah atau menengah kebawah. Hal tersebut dapat mempengaruhi TK dalam memenuhi standar penyelenggaraan TK yang ditetapkan oleh pemerintah, termasuk dalam memenuhi standar sarana dan prasarana pendidikan. Sehingga memunculkan asumsi bahwa TK se-Kecamatan Banguntapan belum seluruhnya memenuhi standar sarana dan prasarana.

Permasalahan yang muncul lainnya adalah masih ada beberapa TK yang sarana dan prasarana belum sesuai dengan standar sarana dan

prasarana seperti perosotan yang konstruksinya sudah keropos dan penempatannya di atas semen, hal ini dapat membahayakan anak pada saat bermain. Berdasarkan salah satu prinsip dalam Peremndikbud No. 137 Tahun 2014 yaitu aman, menurut penulis perosotan yang diletakkan di atas semen dianggap tidak aman bagi anak karena dapat menimbulkan cedera yang serius pada saat anak terjatuh dari perosotan. APE luar yang aman sebaiknya berdiri di atas rumput atau tanah supaya tidak menimbulkan luka yang serius ketika anak terjatuh pada saat bermain. Selain itu, masih ada beberapa TK yang belum memiliki jamban dengan air bersih, ditambah dengan kondisi lantainya yang licin dan kurang pencahayaan. Hal tersebut tidak sesuai dengan persyaratan sarana prasarana pada Permendikbud No. 137 Tahun 2014 yaitu TK memiliki jamban dengan air bersih. Kondisi lantai yang licin dapat mengakibatkan anak terpeleset ketika menggunakan jamban. Kemudian kurangnya pencahayaan dapat mengakibatkan dinding-dinding jamban menjadi lembab dan memunculkan banyak jamur, hal tersebut tentu dapat mengganggu kesehatan pengguna jamban.

Selain itu, masih ada TK yang belum memiliki tempat khusus untuk mencuci tangan, tempat cuci tangan yang dimiliki masih bergabung menjadi satu dengan jamban. Tempat khusus untuk mencuci tangan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tersedianya tempat khusus yang terpisah dengan jamban, tempat tersebut menggunakan kran-kran untuk cuci tangan. Keberadaan tempat cuci tangan dianggap penting karena untuk melatih anak membersihkan diri sebelum atau sesudah mereka melakukan aktivitas yang menyebabkan anak menjadi kotor.

Berdasarkan data dari DIKPORA DIY tahun 2013 di Kecamatan Banguntapan terdapat 24 TK berakreditasi A yang semuanya berstatus Swasta, sepiantas dari akreditasi tersebut dapat diasumsikan bahwa TK se-Kecamatan Banguntapan yang berakreditasi A sudah memenuhi standar sarana dan prasarana. Munculnya asumsi tersebut dikarenakan salah satu komponen penilaian dalam akreditasi adalah ketersediaan sarana dan prasarana, meskipun nilai sarana dan prasarana tidak begitu besar setidaknya sarana dan prasarana yang tersedia di TK yang berakreditasi A lebih lengkap dibandingkan dengan TK yang belum menyanggah akreditasi A. Secara tidak langsung memunculkan anggapan bahwa TK yang berakreditasi A sudah memenuhi standar sarana dan prasarana yang ditetapkan oleh pemerintah. Namun, tidak menutup kemungkinan permasalahan terkait ketersediaan sarana dan prasarana juga terjadi pada TK se-Kecamatan Banguntapan yang berakreditasi A. Sehingga mengakibatkan munculnya asumsi bahwa TK se-Kecamatan Banguntapan yang berakreditasi A belum seluruhnya memenuhi standar sarana dan prasarana. Munculnya asumsi tersebut didasari pada letak TK se-Kecamatan Banguntapan yang berakreditasi A yang cenderung berada di tengah pemukiman warga yang tergolong menengah dan menengah kebawah.

Permasalahan yang sering muncul adalah pada pendanaan. Mayoritas TK biasanya terhambat pada faktor pendanaan. Kecenderungan ini disebabkan oleh kondisi ekonomi yang tidak terlalu tinggi pada sebagian besar masyarakat yang menyekolahkan anak mereka ke TK. Kondisi seperti ini dapat mempengaruhi TK

dalam menentukan biaya pendidikan. Hal tersebut juga dapat mempengaruhi TK dalam memenuhi standar penyelenggaraan TK yang ditetapkan oleh pemerintah, termasuk dalam memenuhi standar sarana dan prasarana pendidikan. Kondisi lain yang dapat menjadi permasalahan adalah kurangnya pengetahuan guru atau pihak sekolah terhadap peraturan pemerintah atau standar khususnya standar sarana dan prasarana yang ditetapkan oleh pemerintah. Standar sarana dan prasarana yang ditetapkan oleh pemerintah tentu memiliki maksud dan tujuan yang baik untuk TK, dalam perumusannya juga benar-benar dipertimbangkan dan dipikirkan oleh berbagai pihak supaya bisa diterapkan di seluruh TK.

Penelitian terkait sarana dan prasarana juga pernah dilakukan oleh Siti Zulaicha dari PAUD UNY tahun 2013, yang meneliti tentang evaluasi standar sarana dan prasarana di TK Aisyiyah Bustanul Athfal se-Kecamatan Kasihan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat pemenuhan standar sarana prasarana di TK ABA se-Kecamatan Kasihan. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa masih empat TK ABA dalam kategori memenuhi, tiga belas TK ABA dalam kategori cukup memenuhi, dan satu TK ABA dalam kategori kurang memenuhi.

Berdasarkan hal tersebut peneliti ingin meneliti lebih dalam tentang ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan dilihat dari Standar Sarana dan Prasarana PAUD, dari segi edukatif, segi teknik, dan segi estetika dan kondisi sarana dan prasarana pendidikan di TK se-Kecamatan Banguntapan yang berakreditasi A. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan dilihat dari Standar Sarana dan Prasarana PAUD,

dari segi edukatif, segi teknik, dan segi estetika dan kondisi sarana dan prasarana pendidikan di TK se-Kecamatan Banguntapan yang berakreditasi A.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai ketersediaan sarana dan prasarana TK di Kecamatan Banguntapan dengan judul penelitian tentang “Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di Taman Kanak-Kanak (TK) Se-Kecamatan Banguntapan Yang Berakreditasi A”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak (TK) yang berada di Kecamatan Banguntapan dengan jumlah TK yang akan diteliti sebanyak 24 TK. Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Mei sampai dengan bulan Juni 2015.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2005: 88-89) adalah segala hal yang dapat berupa orang, benda, proses, tempat, dan kegiatan yang dipermasalahkan dalam penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah TK ABA se-Kecamatan Banguntapan yang berakreditasi A. Meskipun demikian, perlu bantuan dari beberapa pihak yang bersangkutan guna memperoleh dukungan data dalam proses pengumpulan data. Hal ini dikarenakan subjek penelitian bukan benda hidup, sehingga informasi yang dibutuhkan akan lebih

banyak apabila mendapat bantuan dari subjek hidup. Subjek hidup yang dimaksud adalah Kepala TK se-Kecamatan Banguntapan yang berakreditasi A

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data dan Variabel Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket, lembar observasi dan studi dokumen. Instrumen penelitian menggunakan angket dan lembar observasi dan lembar studi dokumen. Angket dan lembar observasi digunakan untuk mengetahui ketersediaan dan kondisi sarana prasarana yang ada TK Se-Kecamatan Banguntapan yang berakreditasi A. Lembar observasi disusun disesuaikan berdasarkan pedoman standar keperluan sarana dan prasarana TK. Sedangkan pedoman dokumentasi ditunjukkan untuk memperkuat angket dan lembar observasi dalam meneliti ketersediaan dan kondisi nyata tentang ketersediaan sarana dan prasarana di TK Se-Kecamatan Banguntapan yang berakreditasi A.

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel yaitu: Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Taman Kanak-Kanak (TK) se-Kecamatan Banguntapan yang Berakreditasi A.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif kuantitatif. Data yang telah diperoleh akan dianalisis terlebih dahulu agar dapat dipergunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Teknik analisis deskriptif yaitu menyajikan, menggambarkan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca, dipahami dan disimpulkan (Suranto, 2009:25).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

TK se-Kecamatan Banguntapan yang berakreditasi A semuanya berdiri di bawah naungan Yayasan yang artinya semua TK yang ada se-Kecamatan Banguntapan berstatus swasta. Yayasan yang membawahi Taman Kanak-Kanak se-Kecamatan Banguntapan antara lain: LKMD, ABA, Pamardi Siwi, Pertiwi, PKK, Salsabila, Qurrota A' Yun. Biasanya Taman Kanak-Kanak yang berdiri di bawah Yayasan memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang cukup lengkap untuk diberikan kepada anak-anak.

Tabel 1. Subyek Penelitian Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

No	Nama TK	Alamat
1	TK Aisyiyah Pembina Banguntapan	Petet, Potorono, Banguntapan, Bantul
2	TK Aisyiyah Bodon	Celenan, Jagalan, Banguntapan
3	TK ABA Gedong Kuning	Gedong Kuning Gang Merpati No.69
4	TK ABA Glagah	Tamanan, Banguntapan
5	TK ABA Kalangan	Kalangan Baturetno, Banguntapan
6	TK ABA Karangbendo	Waringin No. 13 Karangbendo, Banguntapan
7	TK ABA Karangturi	Karangturi, Banguntapan
8	TK ABA Kepuh Wetan	Kepuh Wetan Wirokerten, Banguntapan
9	TK ABA Ketandan	Merpati Ketandan, Banguntapan
10	TK ABA Mertosanan	Mertosanan Kulon Potorono, Banguntapan
11	TK ABA Nglaren	Brajan Proton, Banguntapan
12	TK ABA Tegalsari	Tegalsari, Banguntapan
13	TK ABA Wonocatur	Wonocatur, Banguntapan
14	TK LKMD Singosaren	Sarireja 1 Songosaren, Banguntapan
15	TK Pertiwi 21	Babadan Ds. Plumbon Rw 17 Rt 21, Banguntapan
16	TK Pertiwi 25	Glondong, Banguntapan
17	TK Pertiwi 26	Buntaran, Banguntapan
18	TK Pertiwi 27	Kretek, Banguntapan
19	TK Pertiwi 28	Salakan, Banguntapan
20	TK PKK I Wiyoro	Wiyoro Baturetno, Banguntapan
21	TK PKK Muthihan	Muthihan Rt 03, Banguntapan
22	TK IT Salsabila Al-Muthi'in	Maguwo, Banguntapan
23	TK Pamardi Siwi	Maguwo, Banguntapan
24	TK Qurrota A'Yun	Babadan, Banguntapan

1. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

a Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dilihat dari Standar Sarana dan Prasarana PAUD

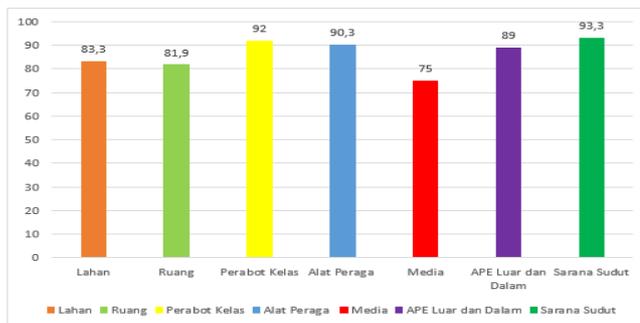
Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis analisis persentase. Angket ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan terdiri dari tujuh indikator yaitu lahan, ruang, perabot kelas, alat peraga, media, APE luar dan dalam, dan sarana sudut. Sub indikator lahan meliputi luas lahan. Sub indikator ruang meliputi ruang kelas, ruang kelas dengan fasilitas cuci tangan, ruang kepala, ruang guru, UKS dan

jamban. Sub indikator perabot kelas meliputi meja dan kursi anak, meja dan kursi guru, papan tulis dan perlengkapannya, almari, almari obat, rak sepatu, papan absen, karpet, kipas angin, loker tas, tempat sampah pilah, tempat cuci tangan. Sub indikator alat peraga meliputi miniatur tempat ibadah dan hewan, boneka tangan, gambar urutan wudhu dan shalat. Sub indikator media meliputi komputer dan *tiperecorder*. Sub indikator APE luar dan dalam meliputi bola dunia, ayunan, perosotan, jungkat-jungkit, tangga majemuk, tangga lengkung, papan titian, balok kayu, *puzzle*, *leggo*, menara pelangi, papan pasak. Sub indikator sarana sudut meliputi sudut keluarga, sudut alam sekitar dan pengetahuan, sudut pembangunan, sudut kebudayaan, sudut keagamaan.

Tabel 2. Persentase Indikator Sarana dan Prasarana Pendidikan dilihat dari Standar Sarana dan Prasarana PAUD di TK se-Kecamatan Banguntapan yang Berakreditasi A

No	Sarana dan Prasarana Pendidikan	Skor Empirik	Skor Ideal	Persentase (%)	Kategori
1	Lahan	20	24	83.3	Sangat Lengkap
2	Ruang	118	144	81.9	Sangat Lengkap
3	Perabot Kelas	265	288	92	Sangat Lengkap
4	Alat Peraga	65	72	90.3	Sangat Lengkap
5	Media	36	48	75	Lengkap
6	APE Luar dan Dalam	171	192	89	Sangat Lengkap
7	Sarana Sudut	112	120	93.3	Sangat Lengkap
Total		787	888	88.6	Sangat Lengkap
Rata-Rata		112.42	126.85	88.6	Sangat Lengkap

Gambar hasil persentase indikator sarana dan prasarana pendidikan dilihat dari Standar Sarana Dan Prasarana PAUD di TK se-Kecamatan Banguntapan yang berakreditasi A.



Gambar 1. Diagram Persentase Indikator Sarana dan Prasarana Pendidikan dilihat dari Standar Sarana dan Prasarana PAUD di TK se-Kecamatan Banguntapan yang Berakreditasi A

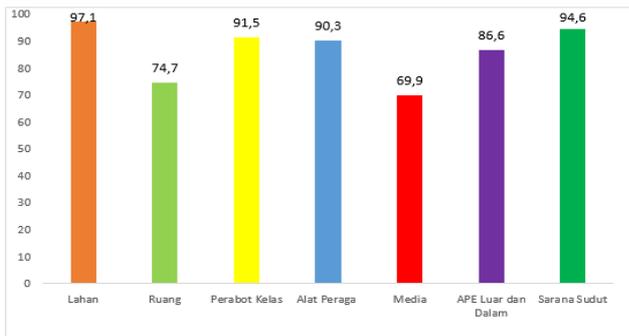
Dari hasil analisis diperoleh tentang ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang meliputi luas lahan, ruang, perabot, alat peraga, media, APE luar dan dalam, dan sarana sudut menghasilkan skor 89.6%. Sehingga ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan dilihat dari standar sarana dan prasarana PAUD di TK se-Kecamatan Banguntapan yang berakreditasi A dapat dikatakan sangat lengkap.

b Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dilihat dari Segi Edukatif

Tabel 3. Persentase Indikator Sarana dan Prasarana Pendidikan dilihat dari Segi Edukatif di TK se-Kecamatan Banguntapan yang Berakreditasi A

No	Sarana dan Prasarana Pendidikan	Skor Empirik	Skor Ideal	Persentase (%)	Kategori
1	Lahan	94	96	97.1	Sangat Lengkap
2	Ruang	430	576	74.7	Lengkap
3	Perabot Kelas	1054	1152	91.5	Sangat Lengkap
4	Alat Peraga	260	288	90.3	Sangat Lengkap
5	Media	123	176	69.9	Lengkap
6	APE Luar dan Dalam	665	768	86.6	Sangat Lengkap
7	Sarana Sudut	454	480	94.6	Sangat Lengkap
Total		3080	3536	87.1	Sangat Lengkap
Rata-Rata		440	505.1	87.1	Sangat Lengkap

Gambar hasil persentase indikator sarana dan prasarana pendidikan dilihat dari segi edukatif di TK se-Kecamatan Banguntapan yang berakreditasi A dalam diagram batang adalah sebagai berikut.



Gambar 2. Diagram Persentase Indikator Sarana dan Prasarana Pendidikan dilihat dari Segi Edukatif di TK se-Kecamatan Banguntapan yang Berakreditasi A

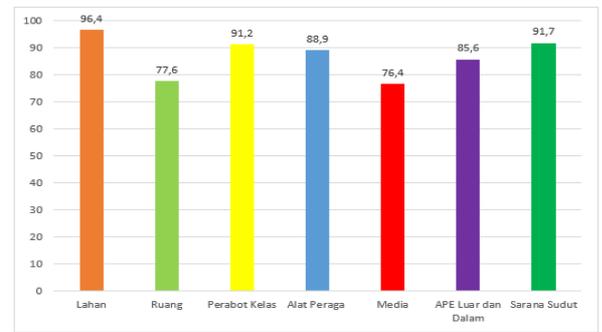
Indikator sarana dan prasarana pendidikan dilihat dari segi edukatif di TK se-Kecamatan Banguntapan yang berakreditasi A masuk dalam kategori sangat lengkap dengan skor 87.1%. Sehingga dapat dikatakan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan di TK se-Kecamatan Banguntapan yang berakreditasi A sangat memenuhi segi edukatif.

c Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dilihat dari Segi Teknik

Tabel 4. Persentase Indikator Sarana dan Prasarana Pendidikan dilihat dari Segi Teknik di TK se-Kecamatan Banguntapan yang Berakreditasi A

No	Sarana dan Prasarana Pendidikan	Skor Empirik	Skor Ideal	Persentase (%)	Kategori
1	Lahan	185	192	96.4	Sangat Lengkap
2	Ruang	894	1152	77.6	Lengkap
3	Perabot Kelas	2101	2304	91.2	Sangat Lengkap
4	Alat Peraga	512	576	88.9	Sangat Lengkap
5	Media	269	352	76.4	Lengkap
6	APE Luar dan Dalam	1315	1536	85.6	Sangat Lengkap
7	Sarana Sudut	881	960	93.3	Sangat Lengkap
Total		6157	7072	87.1	Sangat Lengkap
Rata-Rata		879.6	1010.3	87.1	Sangat Lengkap

Gambar hasil persentase indikator sarana dan prasarana pendidikan dilihat dari segi teknik di TK se-Kecamatan Banguntapan yang berakreditasi A.



Gambar 3. Diagram Persentase Indikator Sarana dan Prasarana Pendidikan dilihat dari Segi Teknik di TK se-Kecamatan Banguntapan yang Berakreditasi A

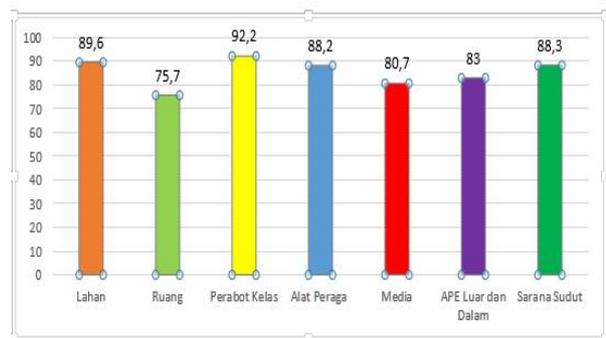
Hasil analisis masing-masing indikator dari segi teknik terhadap sarana dan prasarana pendidikan di TK se-Kecamatan Banguntapan menunjukkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan yang memenuhi segi teknik masuk dalam kategori sangat lengkap dengan skor 87.1 %.

d. Ketersediaan Sarana dan Prasarana dilihat dari Segi Estetika

Tabel 5. Persentase Indikator Sarana dan Prasarana Pendidikan dilihat dari Segi Estetika di TK se-Kecamatan Banguntapan yang Berakreditasi A

No	Sarana dan Prasarana Pendidikan	Skor Empirik	Skor Ideal	Persentase (%)	Kategori
1	Lahan	86	96	89.6	Sangat Lengkap
2	Ruang	436	576	75.7	Lengkap
3	Perabot Kelas	1062	1152	92.2	Sangat Lengkap
4	Alat Peraga	254	288	88.2	Sangat Lengkap
5	Media	142	176	80.7	Sangat Lengkap
6	APE Luar dan Dalam	630	768	83	Sangat Lengkap
7	Sarana Sudut	424	480	88.3	Sangat Lengkap
Total		3034	3034	85.8	Sangat Lengkap
Rata-Rata		433.4	433.4	85.8	Sangat Lengkap

Gambar hasil persentase indikator sarana dan prasarana pendidikan dilihat dari segi estetika di TK se-Kecamatan Banguntapan yang berakreditasi A dalam diagram batang adalah sebagai berikut.



Gambar 4. Diagram Persentase Indikator Sarana dan Prasarana Pendidikan dilihat dari Segi Estetika di TK se-Kecamatan Banguntapan yang Berakreditasi A

Hasil analisis masing-masing indikator dari segi estetika terhadap sarana dan prasarana pendidikan di TK se-Kecamatan Banguntapan yang berakreditasi A menunjukkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan yang memenuhi segi estetika masuk dalam kategori sangat baik dengan skor 85.8%.

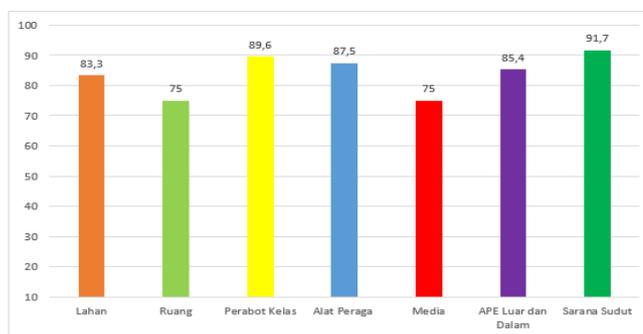
2. Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan

Kondisi sarana dan prasarana pendidikan diketahui dari observasi langsung ke tempat penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi berupa daftar cocok untuk mempermudah pengambilan data. Pada lembar observasi terdapat 37 butir pertanyaan tentang kondisi sarana dan prasarana TK dengan alternatif jawaban “Ya” dan “Tidak”. Analisis data yang digunakan dalam meneliti kondisi adalah menggunakan teknis analisis persentase.

Tabel 6. Persentase Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan di TK se-Kecamatan Banguntapan yang Berakreditasi A

No	Sarana dan Prasarana Pendidikan	Skor Empirik	Skor Ideal	Persentase (%)	Kategori
1	Lahan	20	24	83.3	Sangat Lengkap
2	Ruang	108	144	75	Lengkap
3	Perabot Kelas	258	288	89.6	Sangat Lengkap
4	Alat Peraga	63	72	87.5	Sangat Lengkap
5	Media	36	48	75	Lengkap
6	APE Luar dan Dalam	164	192	85.4	Sangat Lengkap
7	Sarana Sudut	110	120	91.7	Sangat Lengkap
Total		759	888	85.5	Sangat Lengkap
Rata-Rata		108.43	126.85	85.5	Sangat Lengkap

Gambar hasil persentase kondisi sarana dan prasarana pendidikan di TK se-Kecamatan Banguntapan yang berakreditasi A.



Gambar 5. Diagram Persentase Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan di TK se-Kecamatan Banguntapan yang Berakreditasi A

Hasil analisis masing-masing indikator dari segi estetika terhadap sarana dan prasarana pendidikan di TK se-Kecamatan Banguntapan menunjukkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan yang memenuhi segi estetika masuk dalam kategori sangat baik dengan skor 85.5%.

PEMBAHASAN

1. Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan di Taman Kanak-Kanak se-Kecamatan Banguntapan

a) Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Sesuai Standar Sarana dan Prasarana PAUD

Permendikbud No 137 Tahun 2014 menyebutkan bahwa persyaratan sarana dan

prasarana TK memiliki luas lahan minimal 300 m², memiliki ruang kegiatan anak yang aman dan sehat dengan fasilitas cuci tangan, memiliki ruang guru, ruang kepala, UKS, jamban, ruang lainnya yang relevan dengan kebutuhan anak, memiliki APE, fasilitas bermain di dalam maupun di luar, memiliki tempat sampah pilah. Mengacu pada peraturan tersebut, ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan di TK se-Kecamatan Banguntapan yang berakreditasi A mendapat kategori sangat lengkap yang artinya ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang ada sudah memenuhi syarat yang sudah diberlakukan oleh pemerintah.

b) Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dilihat dari Segi Edukatif

Kriteria tentang detail sarana dan prasarana pendidikan yang memenuhi segi edukatif memang tidak dijelaskan secara detail pada Pengelolaan TK yang dikeluarkan oleh Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2006 dan Permendikbud tahun 2014. Namun Depdiknas Tahun 2006 menyatakan sarana dan prasarana pendidikan harus memenuhi persyaratan khusus diantaranya sarana dan prasarana mencukupi kebutuhan pembelajaran, sesuai kemampuan pemakai, mendorong aktivitas dan kreatifitas, letaknya mudah dijangkau. Menurut Permendikbud tahun 2014 menyatakan prinsip sarana dan prasarana TK adalah sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Berdasarkan acuan tersebut ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan dilihat dari segi edukatif di TK se-Kecamatan Banguntapan yang berakreditasi A mendapat kategori sangat lengkap yang artinya sarana dan prasarana pendidikan sangat mencukupi kebutuhan pembelajaran, sesuai dengan kemampuan anak, dapat mendorong

aktivitas dan kreatifitas anak, letaknya mudah dijangkau oleh guru maupun anak.

c) Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dilihat dari Segi Teknik

Kriteria detail sarana dan prasarana pendidikan dilihat dari segi teknik memang tidak dijelaskan secara detail pada Pengelolaan TK yang dikeluarkan oleh Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2006 dan Permendikbud tahun 2014. Berdasarkan Depdiknas Tahun 2006 menyatakan sarana dan prasarana pendidikan sesuai tujuan dan fungsi pembelajaran, ukurannya sesuai konsep pembelajaran, menggunakan bahan yang awet, konstruksi kuat, bentuk dan warnanya tidak mudah berubah, mudah digunakan oleh guru atau anak, aman dan tidak membahayakan, terlihat luwes. Menurut Permendikbud tahun 2014 menyatakan prinsip sarana dan prasarana TK adalah sarana dan prasarana pendidikan aman, bersih, sehat, nyaman. Mengacu pada peraturan tersebut ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki sebagian besar TK se-Kecamatan Banguntapan dilihat dari segi teknik mendapat kategori sangat baik yang artinya sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan tujuan dan berfungsi dengan baik untuk mendukung pembelajaran, ukurannya sesuai dengan konsep pembelajaran, menggunakan bahan yang tahan lama dan konstruksinya kuat, bentuk dan warnanya tidak mudah berubah, mudah digunakan oleh anak maupun guru, aman dan tidak membahayakan anak maupun guru, dan terlihat luwes.

d) Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dilihat dari Segi Estetika

Kriteria tentang detail sarana dan prasarana pendidikan dilihat dari segi estetika memang

tidak dijelaskan secara detail pada Pengelolaan TK yang dikeluarkan oleh Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2006 dan Permendikbud tahun 2014. Berdasarkan Depdiknas Tahun 2006 bahwa sarana dan prasarana pendidikan indah dan menarik, ukurannya sesuai pemakai, dicat dengan warna-warna cerah. Menurut Permendikbud tahun 2014 menyatakan prinsip sarana dan prasarana TK adalah sarana dan prasarana memenuhi unsur keindahan. Mengacu pada peraturan tersebut sarana dan prasarana pendidikan yang ada di TK se-Kecamatan Banguntapan mendapatkan kategori sangat lengkap yang artinya sarana dan prasarana pendidikan indah dan dapat menarik perhatian anak, ukurannya sesuai dengan umur anak dan guru, dicat menggunakan warna-warna yang cerah, bisa digunakan untuk kepentingan individu, kelompok dan klasikal.

2. Kondisi Sarana Dan Prasarana Pendidikan di Taman Kanak-Kanak se-Kecamatan Banguntapan

Data dalam penelitian ini diperoleh dari observasi langsung yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi berupa daftar cocok untuk memudahkan pengambilan data dan didukung dengan dokumentasi serta *share* dengan Kepala TK supaya data yang diperoleh dapat lebih maksimal.

Supaya lebih mudah dipahami, penyajian data hasil penelitian tentang kondisi sarana dan prasarana pendidikan di TK se-Kecamatan Banguntapan yang berakreditasi A ini akan diuraikan mulai dari lahan, ruang, perabot kelas, alat peraga, media, APE luar dan dalam, serta sarana sudut. Berikut ini penjabaran dari hasil penelitian yang didapatkan di lapangan:

a. Kondisi Lahan

Dari data yang didapatkan, luas lahan yang dimiliki TK se-Kecamatan Banguntapan yang berakreditasi A sebagian besar memiliki luas lahan minimal 300 m² untuk bangunan dan lahan. Sebagian TK memiliki halaman yang cukup luas, bisa menampung anak-anak ketika kegiatan upacara maupun bermain di luar ruangan. Namun, terdapat empat TK yang belum memiliki luas lahan minimal yaitu TK ABA Karangbendo, TK ABA Karangturi, TK ABA Ketandan dan TK Pertiwi 21. Tetapi luas lahan yang kurang dari standar tidak begitu mengganggu proses pendidikan pada keempat TK tersebut.

Kondisi dari halaman dari masing-masing TK sebagian besar sejuk karena cukup banyak pepohonan yang rindang dan halaman yang luas sehingga anak dapat leluasa bermain. Halaman dari masing-masing TK ada yang terbuat dari semen dan ada juga yang masih tanah. Lokasi masing-masing TK yang tidak terlalu dekat dengan jalan raya mengurangi kebisingan pada saat proses pembelajaran.

b. Kondisi Ruang

TK se-Kecamatan Banguntapan yang berakreditasi A berdasarkan data yang diperoleh sudah memiliki ruang kelas. Masing-masing TK memiliki ruang kelas sesuai dengan jumlah siswa yang bersekolah. Kondisi ruang dimasing-masing sekolah sudah menggunakan lantai. Atap ruang masing-masing kelas sebagian besar dihiasi dengan hasil karya anak. Penataan perabot kelas sebagian besar sudah rapi sehingga ruang kelas tidak terlalu sempit sehingga nyaman untuk proses belajar.

Dari hasil penelitian, dapat diketahui bahwa TK se-Kecamatan Banguntapan yang

berakreditasi A sudah memiliki ruang Kepala TK. Ruang Kepala TK ada yang terpisah dengan ruang guru dan ada juga yang masih bergabung dengan ruang guru. TK yang ruang Kepala TK yang sudah terpisah seperti TK Aisyiyah Pembina Banguntapan, TK ABA Kepuh Wetan, TK ABA Nglaren, TK ABA Tegalsari, TK ABA Wonocatur, TK PKK Mutihan. Kondisi dari masing-masing ruang kepala yang dimiliki TK dari penataan perabot sebagian besar sudah rapi, suasananya juga cukup nyaman dengan kondisi lantai yang bersih dan pencahayaan yang cukup baik.

Dari hasil penelitian, dapat diketahui bahwa TK se-Kecamatan Banguntapan yang berakreditasi A sebagian sudah memiliki ruang guru. Letak ruang guru sebagian besar berdekatan dengan ruang Kepala TK. Kondisi ruang guru yang dimiliki masing-masing TK cukup luas untuk menampung guru yang mengajar. Penataan perabot di ruang guru juga rapi sehingga guru leluasa untuk bergerak. Namun ada juga yang TK belum memiliki ruang guru yaitu TK ABA Tegalsari, TK Pertiwi 21, TK PKK Wiyoro I, TK IT Salsabilla Al-Muthi'in, dan TK Qurrota A'Yun.

Berdasarkan dari hasil penelitian, dapat diketahui semua TK se-Kecamatan Banguntapan yang berakreditasi A memiliki UKS. Kondisi dari masing-masing TK sebagian besar sudah bersih dan nyaman. Hal ini terlihat dari penataan peralatan dalam ruang yang rapi, kasur dan alas kasur bersih. Serta tersedianya obat-obatan untuk pertolongan pertama terhadap anak.

Berdasarkan dari hasil penelitian, dapat di Ketahui semua TK se-Kecamatan Banguntapan yang berakreditasi A sudah memiliki jamban

untuk anak maupun guru. Letak jamban yang dimiliki masing-masing TK berbeda-beda ada yang berada di dalam bangunan yang dekat dengan gudang dan dapur serta tempat untuk mencuci tangan, ada juga yang letaknya berada di luar bangunan, kondisi masing-masing jamban sudah memadai. Hal tersebut terlihat dari sebagian besar jamban yang dimiliki TK lantai jamban bersih, tidak berlumut. Begitu juga dengan closetnya yang bersih. Tempat untuk menampung air di masing-masing TK berbeda-beda ada yang menggunakan bak air dan ada juga yang memanfaatkan ember kecil. Penggunaan ember dirasa lebih mudah untuk membersihkannya dibandingkan dengan bak air. Namun ditemukan dua TK yang kondisi jamban yang kondisinya belum memadai yaitu TK Pertiwi 21 dan TK Pertiwi 28.

c. Kondisi Perabot Kelas

Berdasarkan dari hasil penelitian, dapat diketahui semua Taman Kanak-Kanak (TK) se-Kecamatan Banguntapan yang berakreditasi A sudah memiliki perabot kelas yang bervariasi. Maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah meja dan kursi anak, meja dan kursi guru, papan tulis dan kelengkapannya, almari, almari obat, rak sepatu, papan absen anak, kapret, kipas angin, loker tas, tempat sampah pilah, tempat untuk mencuci tangan.

Kondisi meja dan kursi anak di masing-masing TK sebagian besar masih kokoh, hanya saja di beberapa TK kondisi cat kursi anak sudah ada beberapa yang mengelupas di beberapa bagian. Selain itu terdapat beberapa coretan di meja anak sehingga meja terlihat kotor. Meja dan kursi guru di masing-masing TK juga masih kokoh hanya saja ada di beberapa TK yang kondisi kursi

guru sudah goyang, hal tersebut sebenarnya dapat membahayakan guru. Kondisi papan tulis di masing-masing TK masih layak digunakan, terlihat pada masing-masing TK masih menggunakan papan tulis untuk pembelajaran. Kondisi papan absen, karpet loker tas anak, kipas angin, tempat sampah pilah, dimasing-masing TK sebagian besar masih bisa digunakan dan belum mengalami kerusakan. Sedangkan kondisi tempat cuci tangan di masing-masing TK sebagian besar juga masih layak digunakan.

d. Kondisi Alat Peraga

Berdasarkan dari hasil penelitian, dapat diketahui semua TK se-Kecamatan Banguntapan yang berakreditasi A sudah memiliki alat peraga yang bervariasi, maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah miniatur tempat ibadah dan hewan, boneka tangan, dan gambar urutan wudhu dan shalat. Kondisi miniatur tempat ibadah, miniatur hewan dan boneka tangan di masing-masing TK sebagian besar masih layak digunakan untuk mendukung pembelajaran, terlihat dari bentuk dan miniatur yang belum mengalami kerusakan. Kondisi gambar urutan shalat dan wudhu sebagian besar dimasing-masing TK masih layak untuk digunakan, hanya ditemukan di TK Pertiwi 27 yang kondisi gambar urutan wudhu dan shalat terlihat kusam dan ada coretan yang mengakibatkan alat peraga ini terlihat kotor.

e. Kondisi Media

Berdasarkan dari hasil penelitian, dapat diketahui sebagian besar TK se-Kecamatan Banguntapan yang berakreditasi A sudah memiliki media yang bervariasi, maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah komputer dan *type recorder*. Kondisi media di masing-masing TK sebagian besar masih bisa digunakan, terlihat

dimasing-masing TK yang memanfaatkan komputer untuk kepentingan pendidikan. Kondisi *type recorder* pada masing-masing masih berfungsi dengan normal, namun ditemukan satu TK yaitu pada TK LKMD Singosaren yang kondisi *type recorder* salah satu tombolnya sudah tidak berfungsi sehingga tidak bisa digunakan untuk mendukung pembelajaran.

f. Kondisi Alat Permainan Edukatif (APE) Luar dan Dalam

Berdasarkan dari hasil penelitian, dapat diketahui sebagian semua TK se-Kecamatan Banguntapan yang berakreditasi A sudah memiliki APE luar dan dalam untuk menunjang proses pendidikan. Karena jumlahnya yang bervariasi, maka penelitian ini berfokus pada bola dunia, ayunan, prosotan, jungkat-jungkit, tangga majemuk, tangga lengkung, papan titian, balok kayu, *puzzle*, *leggo*, menara pelangi, papan pasak.

Kondisi APE yang dimiliki masing-masing TK sebagian besar masih layak digunakan hal ini terlihat pada saat observasi, anak-anak masih memanfaatkan APE luar dan dalam untuk bermain. Ada beberapa APE luar yang sudah mulai mengalami kerusakan. Kerusakan tersebut berupa cat yang mengelupas di beberapa bagian, besi sudah mulai keropos dan berkarat hal ini terjadi pada alat permainan yang terbuat dari besi. Kondisi permainan yang terbuat dari kayu juga mengalami kerusakan, kerusakan tersebut berupa cat yang mengelupas. Kondisi tersebut terjadi di TK Pertiwi 27.

g. Kondisi Sarana Sudut

Berdasarkan dari hasil penelitian, dapat diketahui sebagian besar TK se-Kecamatan

Banguntapan yang berakreditasi A sudah sarana sudut untuk menunjang proses pendidikan. Karena jumlahnya yang bervariasi, maka penelitian ini berfokus pada sudut keluarga, sudut alam sekitar dan pengetahuan, sudut pembangunan, sudut kebudayaan, sudut keagamaan.

Kondisi sarana sudut di masing-masing TK sebagian besar masih bagus dan teratapi, barang-barang yang berada di sarana sudut sebgain besar bentuknya masih baik, warnanyapun masih bagus. Namun ditemukan dua TK yang kondisi sarana sudut yang barang-barangnya mengalami kerusakan, yaitu TK ABA Mertosan dan TK Pertiwi 21. Kerusakan tersebut berupa warnana barang-barang sudah memudar dan kusam.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan Standar Saran dan Prasarana PAUD mendapat skor 88.6% dengan kategori (sangat lengkap) yang artinya ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang ada sudah memenuhi syarat yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Sarana dan prasarana pendidikan dilihat dari segi edukatif mendapat skor 87.1% dengan kategori (sangat lengkap) yang artinya sarana dan prasarana pendidikan sangat mencukupi kebutuhan pembelajaran, sesuai dengan kemampuan anak, dapat mendorong aktivitas dan kreatifitas anak, letaknya mudah dijangkau oleh guru maupun anak. Sarana dan prasarana pendidikan dilihat dari segi teknik mendapat skor 87.1% dengan kategori (sangat lengkap) yang artinya sarana dan prasarana pendidikan sesuai

dengan tujuan dan berfungsi dengan baik untuk mendukung pembelajaran, ukurannya sesuai dengan konsep pembelajaran, menggunakan bahan yang tahan lama dan konstruksinya kuat, bentuk dan warnanya tidak mudah berubah, mudah digunakan oleh anak maupun guru, aman dan tidak membahayakan anak maupun guru, dan terlihat luwes. Sarana dan prasarana pendidikan dilihat dari segi estetika mendapat skor 85.8% dengan kategori (sangat lengkap) yang artinya sarana dan prasarana pendidikan indah dan dapat menarik perhatian anak, ukurannya sesuai dengan umur anak dan guru, di cat menggunakan warna-warna yang cerah, bisa digunakan untuk kepentingan individu, kelompok dan klasikal.

2. Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan

Kondisi sarana dan prasarana pendidikan yang ada di TK se-Kecamatan Banguntapan menunjukkan rata-rata 85.47% (sangat baik) yang artinya kondisi sarana dan prasarana pendidikan yang ada sebagian besar masih layak digunakan untuk mendukung pembelajaran.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas mengenai analisis ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan di Taman Kanak-Kanak (TK) se-Kecamatan Banguntapan, maka penulis dapat mengemukakan beberapa saran yang dapat dijadikan masukan dan pertimbangan kepada pihak-pihak yang bersangkutan. Beberapa saran tersebut antara lain:

1. Bagi TK se-Kecamatan Banguntapan yang berakreditasi A sebaiknya lebih meningkatkan pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan oleh pemerintah

supaya proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan.

2. Bagi TK Pertiwi 27 sebaiknya lebih kreatif dalam memanfaatkan barang-barang yang ada dilingkungan TK untuk dijadikan sarana pendukung pembelajaran.
3. Bagi TK Pertiwi 27 sebaiknya memanfaatkan lingkungan belajar *outdoor*, bisa juga dengan cara memanfaatkan teras untuk proses belajar mengajar sementara waktu, sebelum ruang kelas di perbaiki.

DAFTAR PUSTAKA

Depdiknas. (2006). *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Taman Kanak-Kanak Dan Raudlatul Athfal*. Jakarta: Depdiknas:

_____. (2006). *Standarisasi Alat Peraga/ Bermain di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Depdiknas:

E. Mulyasa. (2004). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang sarana dan prasarana PAUD*. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Sugiyono. (2007). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

_____. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Suranto. (2009). *Metodologi Penelitian dalam pendidikan dengan Program SPSS*. Semarang: CV Ghiyyas Putra

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional